

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam melakukan penelitian dan pembahasan mengenai analisis implementasi program 1000 guru berprestasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tanah Bumbu tahun 2017-2018. Penulis telah menggunakan teori Grindle dalam buku *Politics and Policy Implementation In the Third World* yang menyebutkan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh dua hal, yaitu isi kebijakan dan konteks implementasi kebijakan itu sendiri. Maka hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai konteks isi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;
 - a. Dalam indikator kebijakan yang dipengaruhi oleh kepentingan, program 1000 guru berprestasi murni dipengaruhi kepentingan pemerintah dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan di Tanah Bumbu. Dalam hal ini, pihak swasta hanya sebagai pendukung program dengan dana csr yang diberikan oleh masing-masing perusahaan.
 - b. Dalam indikator jenis manfaat yang dihasilkan, program ini telah memberikan banyak manfaat positif bagi seluruh pihak. Manfaat yang didapatkan dari implementasi program tersebut telah memberikan dampak positif ganda, mulai dari pemerintah, sekolah, guru hingga siswa.
 - c. Dalam indikator derajat perubahan yang diinginkan, data menunjukkan bahwa sejak berjalannya program ini, keikutsertaan maupun juara yang diperoleh siswa SD dan SMP dalam kejuaraan OSN semakin tahun semakin meningkat. Tentunya hal ini

merupakan perubahan positif serta harapan baru bagi dunia Pendidikan di Kabupaten Tanah Bumbu.

- d. Dalam indikator letak pengambilan keputusan, dalam konteks program, yang diberikan amanah untuk mengimplementasikan program 1000 guru berprestasi adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang bertanggungjawab secara langsung kepada Bupati Tanah Bumbu. Keputusan ini relevan dengan fungsi dan tugas yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga memudahkan terimplementasinya program ini.
 - e. Dalam indikator siapa pelaksana program, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui seksi pengembangan PTK selaku penanggungjawab utama, bertanggung jawab langsung kepada Bupati Tanah Bumbu atas program ini. Disamping itu, dinas pendidikan juga melakukan koordinasi yang baik dengan surya institute sebagai pihak yang melakukan diklat kepada para guru yang telah diseleksi.
 - f. Dalam indikator sumberdaya yang dikerahkan, sumber daya yang dikerahkan dapat dikatakan telah cukup baik dalam mendukung program tersebut. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia, sumber daya anggaran (pendanaan) serta sumber daya pendukung lainnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai konteks implementasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;
- a. Dalam indikator kekuasaan kepentingan dan strategi aktor, kekuasaan yang dimiliki oleh para pemangku kepentingan adalah untuk mendukung program dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan. Kemudian dari pada itu, program ini merupakan program inisiasi Pemkab Tanah Bumbu yang murni diperuntukkan bagi kepentingan

masyarakat. Serta strategi aktor yang dilakukan oleh para implementator telah berjalan dengan baik dan sistematis.

- b. Dalam indikator karakteristik Lembaga penguasa, dari seluruh lembaga yang terlibat, pada dasarnya mereka memiliki karakteristik untuk mendukung implementasi program ini. Hasil dari implementasi program juga telah dirasakan manfaatnya oleh seluruh pihak terkait.
- c. Dalam indikator kepatuhan dan daya tanggap, kepatuhan dan daya tanggap para implementator telah cukup baik. Hal ini dilihat dari hasil implementasi program yang dirasakan kebermanfaatannya serta dirasakan derajat perubahannya. Disamping itu juga dapat dilihat dari koordinasi dan masukan-masukan yang diberikan dari Bupati kepada Dinas Pendidikan.

Dari poin-poin diatas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi program 1000 guru berprestasi pada tahun 2017-2018 telah berjalan dengan baik. Adanya dukungan penuh dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, swasta, guru serta didukung dengan anggaran dana yang cukup membuat program ini dirasakan manfaat serta derajat perubahannya. Manfaat dari program ini terbukti telah meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Tanah Bumbu dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas kejuaraan OSN yang didapat pada tingkat provinsi. Selain itu, implementasi program ini telah memberikan dampak positif ganda (*multiplier effect*) untuk berbagai pihak, mulai dari pemerintah, swasta, guru dan masyarakat.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu dalam melancarkan dan mensukseskan implementasi program 1000 guru berprestasi. Rekomendasi tersebut sebagai berikut;

1. Perlunya konsistensi dan transparansi anggaran, Memang telah ada penambahan dana yang dikeluarkan dari tahun pertama hingga tahun kedua implementasi program. Namun hal ini perlu adanya suatu konsistensi dalam rangka memberikan dukungan penuh terhadap program ini, mengingat program ini merupakan program prioritas yang masuk kedalam Tri Dharma Pembangunan Tanah Bumbu. Selain itu, rincian dana yang digunakan hendaknya dilakukan transparansi kepada publik. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung prinsip *Good Governance* serta untuk memberikan tambahan kepercayaan dari masyarakat kepada pemerintah Tanah Bumbu.
2. Perlunya kerjasama dengan Perguruan Tinggi, kerjasama dengan perguruan tinggi terbaik Indonesia tentu akan menghemat pengeluaran anggaran, karena pada dasarnya perguruan tinggi memiliki tanggungjawab moral untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Disamping itu, perguruan tinggi tentu memiliki kurikulum yang mampu menjawab tantangan zaman. Sehingga, adanya kerjasama dengan perguruan tinggi akan memberikan dampak positif yang lebih bermanfaat, baik untuk pengembangan pendidikan di tanah Bumbu, maupun pengembangan perguruan tinggi tersebut.
3. Pemberian jadwal pasti terhadap implementasi program, tidak adanya jadwal pasti untuk mengimplementasikan program tersebut tentu akan menghambat keberhasilan implementasi program. Dengan adanya penjadwalan program yang baik, maka akan

berimplikasi terhadap kesiapan dan partisipasi para guru dalam mendukung dan mensukseskan program tersebut.

4. Pelibatan guru dalam pembuatan program maupun dalam pengambilan kebijakan, sebagai aktor yang terlibat langsung terhadap implementasi program ini, maka seharusnya guru menjadi organ yang vital agar ikut dilibatkan dalam pembuatan program, tidak hanya melibatkan pemerintah daerah saja. Jika kajian pembuatan program maupun pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan program ini dapat melibatkan seluruh aktor, maka program tersebut akan lebih dirasakan kebermanfaatannya.